

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di butik *Denissa Collection* adapun objek penelitian ini adalah pengaruh penjualan produk jilbab dan busana muslim terhadap omset dagang yang beralamat di Lontar Sumur Bor Sukajadi Serang Banten. Alasan penulis memilih objek penelitian ini dikarenakan pada objek tersebut dapat memberikan data-data penjualan dengan lengkap, objek penelitian ini juga merupakan salah satu bisnis yang berjalan sesuai dengan syari'at islam.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di butik *Dennisa Collection* selama 3 - 4 bulan terhitung dari tanggal 16 Januari – 25 April 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

bias organisasi, binatang , hasil karya manusia, dan benda-benda alam lainnya¹.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penjualan jilbab dan Busana Muslim Dennisa Collection tahun 2014-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan uraian karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling*. *Convenience sampling* ialah sampel tersebut diambil berdasarkan pada keersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya³

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai metode penelitian, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

¹ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Percetakan UNAIR : Surabaya ,2009) . 92

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Alfabeta : Bandung, 2009). 81

³ *Ibid*, h. 85.

⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 142-143

2. Data Sekunder

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain yang berada diluar peneliti itu sendiri. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Butik Dennisa Collection.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang penulis tempuh adalah Metode dokumentasi, metode tersebut digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang butik (perusahaan), tugas pokok dan tata kerja, serta data lain yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh Omset dagang terhadap penjualan produk jilbab dan busana muslim. Maka Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2010). 274

(SPSS) versi 23. Adapun teknis analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode alternative yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut **Heteroskedastisitas**. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedestisitas.⁷

⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Mediakom : Yogyakarta , 2010),71

⁷ Haryadi Sarjono dan Widia Julianita, *SPSS vs Listrel* (Salempa : Jakarta ,2013), 66

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Mode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.⁸

1. Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika dw terletak antara du dan $(4-du)$, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika dw terletak antara dl dan du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel-independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁹

⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Atatistik Data Dengan SPSS*, 87

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate denagn Program IBM SPSS* 23 (Semarang : Badana Penerbit Universitas Diponogoro, 2016)103

2. Uji Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui arah hubungan apakah variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positive atau negative.¹⁰

Dalam analisis regresi berganda ini mempunyai variable bebas lebih dari satu. Untuk menganalisis apakah penjualan produk jilbab dan budana muslim berpengaruh terhadap omset dagang Maka digunakan model regresi linier sederhana. Perumusan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Omset Dagang

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Penjualan Produk Jilbab

X2 = Penjualan produk Busana Muslim

e = *Error*

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Atatistik Data Dengan SPSS*, 55

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (y). signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

H1 : ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian .

3) Menggukan t hitung

T hitung didapat dari hasil *output* SPSS.

4) Menentukan t table

Tabel didistribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ diman n adalah jumlah data dan k adalah variabel independen.

5) Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ table} < t \text{ hitung} < t \text{ table}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{table}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$.¹¹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau stimulant terhadap variabel dependen.¹² Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan model *goodness of fit*. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan V_1 (Numerator) = jumlah variabel – 1 dan V_2 (Dunumerator) = jumlah sampel – jumlah variabel.¹³

Kriteria Uji F:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y .¹⁴ koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (x) yaitu omset dagang terhadap penjualan produk jilbab dan busana muslim (y).

Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Atatistik Data Dengan SPSS*, 59

¹² Singgih Santoso , *Statistik Parametik : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komutindo, 2014) 105

¹³ Singgih Santoso , *Statistik Prametik ...*, 105

¹⁴ J. Supranto, *The Power Of Statistic*, (Salemba Empat : Jakarta) 75

menyatakan besar kecil hubungan itu disebut koefesien korelsi.¹⁵

Interpretasi Koefesien Korelasi:

0	= Tidak berkorelasi
0,01 - 0,20	= Sangat Rendah
0,21 – 0,40	= Rendah
0,41 – 0,60	= Agak Rendah
0,61 – 0,80	= Cukup
0,81 – 0,99	= Tinggi
1	= Sangat Tinggi

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain. Nilai koefesien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefesien korelasi $r^2 \times 100\% = n\%$, memiliki makna bahwa nilai variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel oleh variabel independen sebesar $n\%$, sedangkan sisanya sebesar $(100-n)\%$ diterangkan oleh galat (*error*) atau pengaruh variabel yang lain. Sedangkan untuk analisis korelasi dengan jumlah variabel dependen lebih dari satu

¹⁵ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Alfabeta : Bandung , 2015), 259

(ganda/majemuk), terdapat koefisien determinasi penyesuaian (*adjustment*) yang sangat sensitive dengan jumlah variabel. Biasanya untuk analisis korelasi majemuk/ganda yang sering dipakai adalah koefisien determinasi penyesuaian.¹⁶

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penulisan skripsi maka penulis menggunakan beberapa istilah sehingga didefinisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

¹⁶ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* , (Change Publication : Jakarta), 188

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Omset Dagang (y)	Keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/ jasa dalam kurun waktu tertentu	Data Penjualan
Penjualan Produk Jilbab (x_1) dan Busana Muslim (x_2)	suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Proses pemasaran telah terjadi dan dimulai jauh sebelum barang-barang diproduksi.	Volume Penjualan